

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu paya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki da atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 7 Februari – 7 Maret 2012

C. Kolaborator

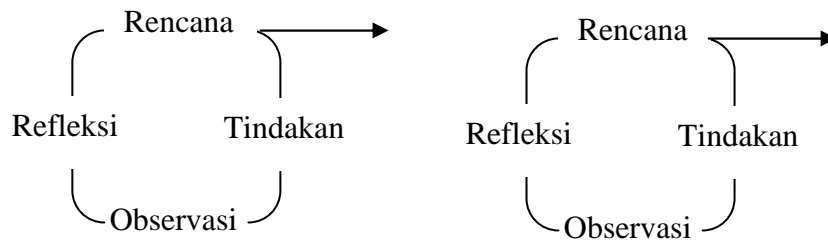
Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.² Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal yaitu Istikomah, S.Pd.I

¹ Basrowi, dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm. 25

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

D. Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah prosedur tindakan kelas Lewin *spiral of steps* yaitu setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Siklus I	Perencanaan:	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP • Menyusun Kuis • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian • Mengembangkan format lembar observasi siswa (LOS) • Pendokumentasian
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti memberi informasi awal tentang jalannya pembelajaran al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan. • Guru memilih teks al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr untuk dibaca dengan keras. • Guru memberikan kopian teks al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr kepada peserta didik. Beri tanda pada poin-poin yang menarik untuk didiskusikan • Bagi teks al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr kepada semua siswa. • Undang beberapa peserta didik untuk membaca al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr yang berbeda-beda.

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketika bacaan sedang berlangsung guru memberhentikan pada beberapa tempat untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu dalam al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr, untuk bertanya, atau memberikan contoh. Beri peserta didik waktu untuk berdiskusi jika mereka menunjukkan ketertarikan terhadap poin tersebut. • Akhiri proses dengan bertanya kepada peserta didik apa yang ada dalam teks.
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan kedua
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan kedua
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan kedua
Siklus berikutnya		
Simpulan dan saran		

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.³

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses penggunaan metode *reading aloud* pada

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

pembelajaran al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal dengan menggunakan format lembar observasi.

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁴

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data kemampuan membaca al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal sebelum dan sesudah menggunakan metode *reading aloud* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung dengan bentuk tes lesan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama siswa, RPP, LOS, Kuis dan data gambaran umum sekolah.

F. Instrumen penelitian

1. Data Keaktifan Peserta didik

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Siswa aktif mengerjakan tugas guru
- C. Siswa aktif dalam meneliti bacaan
- D. Siswa aktif melakukan *reading aloud*
- E. Siswa aktif mengomentari *reading aloud* teman

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, hlm. 170

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 206

Tabel 3.2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
JUMLAH							

2. Instrumen kemampuan membaca al-Qur'an siswa

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan cara menghitung rata-rata nilai bacaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lesan.

Contoh Tabel 3.3
Bacaan Siswa

No	Nama	Hasil Bacaan	Ketuntasan
1			
2			

Sedangkan kategori penilaian kemampuan bacaan al-Qur'an siswa adalah:

Contoh Tabel 3.4
Model Penilaian Ulangan

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Dapat membaca ayat dengan teratur dan tidak tergesa-gesa	
2	Dapat mengucapkan harakat fatkhah, kasroh dan domah dengan benar	
3	Dapat mengucapkan fakhah tanwin dan kasrah tanwin dan domah tanwin dengan benar	
4	Dapat mengucapkan huruf yang bertasydid dengan benar	
5	Dapat membaca sesuai kaidah tajwid	

Keterangan setiap aspek nilainya 20

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal setelah menggunakan metode *reading aloud* tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan membaca ditandai rata-rata nilai hasil tes bacaan dengan KKM 80. Dan rata-rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 %.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran al-Qur'an surat al-Kautsar dan an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.